

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**KAJIAN REKOMENDASI PILIHAN OBAT DIARE TANPA
GEJALA INFEKSI UNTUK SWAMEDIKASI DARI APOTEK
DI KOTA PADANG**



Oleh:

WIRA SANJAYA

NIM. 2011011026

Dosen Pembimbing:

1. **Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS**
2. **apt. Dian Ayu Juwita, S.Farm, M.Farm**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

**KAJIAN REKOMENDASI PILIHAN OBAT DIARE TANPA
GEJALA INFEKSI UNTUK SWAMEDIKASI DARI APOTEK
DI KOTA PADANG**

Oleh :

WIRA SANJAYA

NIM: 2011011026



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS**
- 2. apt. Dian Ayu Juwita, S.Farm, M.Farm**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

ABSTRAK

KAJIAN REKOMENDASI PILIHAN OBAT DIARE TANPA GEJALA INFEKSI UNTUK SWAMEDIKASI DARI APOTEK DI KOTA PADANG

Oleh:

Wira Sanjaya

NIM: 2011011026

Program Studi Sarjana Farmasi

Diare merupakan suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi feses yang lembek atau cair bahkan disertai darah atau buih dengan frekuensi yang lebih sering dari biasanya (tiga kali atau lebih) dalam sehari. Salah satu penyakit yang sering diobati dengan swamedikasi yaitu diare. Swamedikasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu untuk mengobati diri sendiri dengan mengenali gejala serta penyakit yang dirasakan, biasanya pada penyakit-penyakit ringan, kemudian memilih obat sesuai keinginan sendiri tanpa melalui resep dokter. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menilai ketepatan rekomendasi pilihan obat diare tanpa gejala infeksi untuk swamedikasi dari apotek di Kota Padang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Teknik pengambilan sampelnya yaitu *proportional random sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Total sampel diperoleh 38 apotek yang sudah diproporsi dalam 11 kecamatan di Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian, obat diare yang paling sering direkomendasikan adalah sediaan yang memiliki kandungan attapulgit dengan merek dagang New Diatab® dan pemberian oralit. Rekomendasi obat lainnya adalah Entrostop®, Molagit®, Norit®, kaolin-pektin, loperamide, Lodia®, Imodium®, zinc, probiotik, dan antasida. Jenis pemberian rekomendasi yang diperoleh yaitu obat dengan nama generik dan nama dagang dalam bentuk terapi tunggal ataupun terapi kombinasi. Rekomendasi yang dikatakan tepat ialah memberikan antidiare dari golongan adsorben atau memberikan antidiare dari golongan adsorben ditambah oralit. Hasil rekomendasi yang tepat diperoleh sebanyak (44,74%) dan yang tidak tepat diperoleh sebanyak (55,26%).

Kata Kunci: Rekomendasi obat, Diare tanpa gejala infeksi, Swamedikasi, Apotek

ABSTRACT

REVIEW OF SELECTED NON-INFECTIONS DIARRHEA MEDICATION RECOMMENDATIONS FOR SELF-MEDICATION FROM THE PHARMACY IN PADANG CITY

By:

Wira Sanjaya
ID Number: 2011011026
(Bachelor of Pharmacy)

Diarrhea is a condition where a person stools with the consistency of soft or liquid, even accompanied by blood or foam, with a frequency more frequent than usual (three or more times) in a day. One of disease that is often treated with self-medication is diarrhea. Self-medication is an action taken by individuals to treat themselves by recognizing the symptoms and illnesses that they feel, usually mild illnesses, then choosing medication according to their own wishes without a doctor's prescription. The aim of this study was to determine and to assess the accuracy of recommendations for choosing diarrhea drugs without symptoms of infection for self-medication from pharmacies in Padang City. The type of this study was descriptive research with a cross-sectional approach. The sampling technique was proportional random sampling according to inclusion and exclusion criteria. The total sample obtained were 38 pharmacies which had been proportioned in 11 sub-districts in Padang City. Based on research results, the most frequently recommended diarrhea medicines were drug substance which containing attapulgit with the brand name New Diatab® and administration of oralit. Other recommended drugs were Entrostop®, Molagit®, Norit®, kaolin-pectin, loperamide, Lodia®, Imodium®, zinc, probiotics and antacids. The types of recommendations obtained were drugs with generic names and trade names in the form of single therapy or combination therapy. The recommendation is stated to be appropriate when antidiarrheals from the adsorbent group or in combination with oralit were given. The correct recommendation results were obtained about (44.74%) and incorrect recommendations were obtained about (55.26%).

Keywords: Drug recommendation, Non-infections diarrhea, Self-medication, Pharmacy